

***Analysis Of Demographic And Macroeconomic Effects On Elderly  
Productivity In Indonesia And Thailand.***

**By Cantika Deanda Fairuz**

***Abstract***

*The rapid demographic aging in Southeast Asia, driven by declining fertility rates and increasing life expectancy, poses significant challenges to economic growth and labor markets, particularly in emerging economies like Indonesia and Thailand. This phenomenon, often termed the "aging society," can strain dependency ratios and fiscal resources while potentially unlocking productivity gains from experienced older workers if supported by appropriate policies. This study investigates the impacts of demographic (elderly dependency ratio) and macroeconomic (Gross Domestic Product and inflation) factors on elderly productivity measured by labor force participation rates for individuals aged 60 and above in Indonesia and Thailand over the period 1990–2024. Utilizing panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) on secondary data sourced from CEIC Data and national statistical publications, the analysis reveals that the elderly dependency ratio and GDP have positive and significant effects on elderly productivity, indicating that a higher share of older adults can contribute to economic activity under favorable conditions. Conversely, inflation exerts a negative but insignificant influence, suggesting that price volatility is not a primary determinant. These findings imply that demographic aging can be transformed into economic opportunities through policies emphasizing skill development, and flexible employment.*

***Keywords:*** *Elderly Productivity, Dependency Ratio, GDP, Inflation*

# **Pengaruh Demografi Dan Makroekonomi Terhadap Produktivitas Lansia Di Indonesia Dan Thailand**

**Oleh Cantika Deanda Fairuz**

## **Abstrak**

Penuaan demografi yang cepat di Asia Tenggara, didorong oleh penurunan tingkat fertilitas dan peningkatan harapan hidup, menimbulkan tantangan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pasar tenaga kerja, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia dan Thailand. Fenomena ini, yang sering disebut sebagai "masyarakat menua", dapat membebani rasio ketergantungan dan sumber daya fiskal, sekaligus berpotensi membuka keuntungan produktivitas dari pekerja lansia berpengalaman jika didukung oleh kebijakan yang tepat. Penelitian ini mengkaji dampak faktor demografi (rasio ketergantungan lansia) dan makroekonomi (Produk Domestik Bruto serta inflasi) terhadap produktivitas lansia yang diukur melalui tingkat partisipasi angkatan kerja individu berusia 60 tahun ke atas di Indonesia dan Thailand selama periode 1990–2024. Dengan memanfaatkan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) pada data sekunder dari CEIC Data dan publikasi statistik nasional, analisis menunjukkan bahwa rasio ketergantungan lansia dan PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas lansia, mengindikasikan bahwa proporsi penduduk lanjut usia yang lebih tinggi masih dapat berkontribusi pada aktivitas ekonomi di bawah kondisi yang mendukung. Sebaliknya, inflasi memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan, menandakan bahwa volatilitas harga bukan faktor penentu utama. Temuan ini menyiratkan bahwa penuaan demografi dapat diubah menjadi peluang ekonomi melalui kebijakan yang menekankan pengembangan keterampilan dan pekerjaan fleksibel.

**Kata kunci:** Produktivitas Lansia, Rasio Ketergantungan, PDB, Inflasi